

**UPAYA MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN
MENGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN *True Or False* PADA
MATERI PELAJARAN PPKN KELAS III SD EGERI 2
GEDONG AIR BANDAR LAMPUNG 2022/2023**

Febila Dwiyantri Noer, Wayan Satria Jaya, Ridho Agung Juwantara

¹²³STKIP-PGRI Bandar Lampung

¹febila1502@gmail.com, ²wayan.satria@stkippgribl.ac.id, ridhoaj57@gmail.com

Abstrak: Masalah yang ada dalam penelitian ini adalah rendahnya minat dan hasil belajar siswa yang terjadi dikarenakan adanya penggunaan strategi dalam pembelajaran yang kurang tepat dan pembelajaran yang masih berpusat pada guru sehingga siswa dalam pembelajaran kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung. Tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *True Or False* pada materi pelajaran PPKn siswa kelas III di SD Negeri 2 Gedong Air Bandar Lampung Tahun Ajaran 2022/2023. Metode Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan 2 siklus. pada siswa kelas III A SD Negeri 2 Gedong Air Bandar Lampung sebanyak 27 siswa. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan minat dan hasil belajar siswa dengan menggunakan Strategi pembelajaran yang dapat dilihat dari cara belajar siswa yang aktif dengan hasil berikut: (1) terdapat peningkatan minat belajar siswa (2) terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Strategi *True Or False* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar PPKn pada siswa kelas III SD Negeri 2 Gedong Air.

Kata kunci: Minat belajar, siswa, strategi pembelajaran

Abstract: The problem in this study is the low interest and student learning outcomes that occur due to the use of strategies in learning that are not appropriate and learning that is still teacher-centered so that students in learning are less active in participating in the ongoing learning process. The goal to be achieved in this study is to increase student interest and learning outcomes by using the True Or False learning strategy in the PPKn subject matter for grade III students at SD Negeri 2 Gedong Air Bandar Lampung in the Academic Year 2022/2023. This Class Action Research Method uses 2 cycles. in class III A SD Negeri 2 Gedong Air Bandar Lampung as many as 27 students. The research results showed that there was an increase in student interest and learning outcomes by using learning strategies that could be seen from the active way of student learning with the following results: (1) there was an increase in student learning interest (2) there was an increase in the average student learning outcomes. Based on these results, it can be concluded that the True Or False

Strategy can increase interest and learning outcomes in Civics in class III students at SD Negeri 2 Gedong Air.

Keywords: *Interest in learning, students, learning strategies*

PENDAHULUAN

Menurut pendapat I Putu Ade, dkk (2022: 84) Hasil Belajar adalah penguasaan dan kemampuan yang dicapai siswa tentang materi dan kemampuan mengenai mata pelajaran setelah mendapatkan pengalaman pembelajarannya yang ditekankan dalam tiga ranah kognitif, aktif dan psikomotor. Proses Pembelajaran dapat berjalan baik dengan menggunakan strategi dalam proses pembelajaran, oleh karena itu dibutuhkan sebuah usaha dari guru agar setiap siswa dapat mengikuti proses belajar mengajar tanpa ada hambatan. Proses pembelajaran terjadi karena adanya interaksi antara guru dan siswa yang memiliki tujuan yang ingin dicapai.

Hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar pendidikan pancasila dan kewarganegaraan (PPKN). Jadi, hasil belajar pendidikan pancasila dan kewarganegaraan adalah sebuah hasil yang dicapai oleh peserta didik setelah melakukan kegiatan pembelajaran atau setelah interaksi dalam kegiatan pembelajaran guna dapat menambah ilmu dari mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan yang diharapkan sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku siswa ke arah yang baik lagi, baik dari segi kognitif, afektif serta psikomotorik.

Guru merupakan komponen yang sangat menentukan dalam keberhasilan

tindakan, sebab guru merupakan sosok yang berhubungan langsung dengan siswa, dalam hal ini guru harus mempunyai kompetensi agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan harus dapat mempengaruhi siswa dengan baik.

Hasil Belajar Kognitif merupakan perubahan perilaku yang terjadi dalam kawasan kognisi, hasil belajar kognitif ini tidak hanya merupakan kemampuan tunggal melainkan kemampuan yang dapat menimbulkan perubahan perilaku dalam lingkup kognitif meliputi beberapa jenjang ataupun tingkat. Tujuan pengukuran ranah kognitif untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai tingkat pencapaian tujuan instruksional untuk siswa pada ranah kognitif khususnya pada tingkat menciptakan, mengevaluasi, memahami, menerapkan, menganalisis dan mengingat. Bentuk tes kognitif penelitian ini adalah bentuk pilihan ganda. Peserta didik yang mengikuti tes hasil belajar ranah kognitif dinyatakan lulus apabila mencapai standar nilai yang telah ditentukan atau yang biasa disebut Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). KKM mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas III di SD Negeri 2 Gedong Air Bandar Lampung adalah 70.

Peningkatan hasil belajar sangat penting dapat berpengaruh kepada keberhasilan suatu proses belajar

mengajar. Ketika hasil belajar siswa mengalami peningkatan, maka dapat dikatakan bahwa proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru telah mencapai tujuan pembelajaran atau telah berhasil. Untuk mengetahui apakah hasil belajar telah mengalami peningkatan maka seorang guru harus melakukan penilaian. Penilaian adalah upaya atau tindakan melihat sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan dalam proses pembelajaran tercapai atau tidak.

Pembelajaran kolaboratif aktif (*collaborative learning*) merupakan strategi pembelajaran melalui kelompok kecil peserta didik yang saling bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar. Dan salah satu strategi pembelajaran kooperatif yaitu *True or False (benar atau salah)*. Strategi pembelajaran *True or False* adalah mengajak peserta didik untuk terlibat dalam materi dengan segera, strategi ini menumbuhkan kerjasama tim, berbagai pengetahuan dan belajar secara langsung. Dengan strategi pembelajaran seperti ini diharapkan siswa mampu beradaptasi dengan kondisi sosial masyarakat nantinya. Tujuan penelitian jurnal ini untuk mengetahui dan membuktikan penerapan Strategi *True or False* dalam meningkatkan Minat dan hasil Belajar PPkn pada Kelas III A tema 6 (Materi Hak dan Kewajibanku) SD Negeri 2 Gedong Air Bandar Lampung

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul

“Upaya Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran *True or False* Pada Mata Pelajaran Pkn Kelas III SD Negeri 2 Gedong Air Bandar Lampung“

TINJAUAN PUSTAKA

Hasil Belajar

Menurut Rusman (2017: 129), Hasil Belajar merupakan beberapa jumlah pengalaman siswa yang diperoleh siswa yang mencakup segala aspek ranah kognitif, efektif dan psikomotorik yang ada di dalam diri siswa selama proses pembelajaran.

Menurut Antari (2013: 4) (dalam Alfitriana Purba.Et.al) menyatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik yang berorientasi pada proses pembelajaran yang dialami peserta didik, dalam hasil belajar yang akan dipengaruhi dalam faktor internal dan eksternal pada peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

Menurut Moedjiono dan Dimiyati (1994: 40) (Dalam I Nyoman Mulyadi) menyebutkan 3 ciri-ciri belajar yaitu:

- 1) Hasil Belajar memiliki Kapasitas berupa pengetahuan, kebiasaan, keterampilan, sikap, dan cita-cita
- 2) Adanya perubahan mental dan perubahan jasmani
- 3) Memiliki dampak pengiring.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa Tujuan penilaian hasil belajar dapat digunakan untuk

menentukan penilaian tindak lanjut. Apabila ditemukan hasil belajar yang tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran, maka dapat dilakukan penambahan dan penambahan program pelatihan sebanyak guru mengetahui bagaimana menerapkan strategi dalam pelaksanaan pembelajaran. Selain itu, tujuan evaluasi hasil belajar adalah sebagai pertanggungjawaban sekolah kepada pemangku kepentingan seperti pemerintah, masyarakat dan orang tua siswa.

Menurut Tim Pusat Penilaian Pendidikan (2019, hlm.3) dalam Taksonomi Bloom yang direvisi oleh Krathwohl dan Anderson, dirumuskan 6 level proses berpikir, yaitu:

1. Menciptakan (Create)

Menciptakan berarti meminta siswa membuat produk baru dengan mereorganisasi sejumlah elemen atau bagian jadi satu pola atau struktur yang tidak pernah ada sebelumnya. Dalam mencipta siswa mengumpulkan elemen-elemen dari banyak sumber dan menggabungkan mereka jadi sebuah struktur atau pola baru yang berkaitan dengan pengetahuan siswa sebelumnya

2. Evaluasi (Evaluating)

Hasil yang diperoleh adalah pertimbangan-pertimbangan tentang nilai dari sesuatu untuk tujuan tertentu. Dalam klasifikasi ini peserta didik diperkenalkan tentang kemampuan untuk memberikan penilaian terhadap solusi, gagasan, metodologi, dan sebagainya dengan menggunakan kriteria yang cocok

atau standar yang ada untuk memastikan nilai efektivitas atau manfaatnya.

3. Analisis (Analysing)

Dimana hasil belajar yang diperoleh pada klasifikasi ini adalah memilah informasi ke dalam satuan-satuan bagian yang lebih rinci sehingga dapat dikenali fungsinya, kaitannya dengan bagian yang lebih besar, serta organisasi keseluruhan bagian. Peserta didik diharapkan akan mampu menganalisa informasi yang diterimanya dan membagi-bagi informasi tersebut ke dalam bagian yang lebih kecil untuk mengenali pola informasi tersebut atau korelasi-nya.

4. Menerapkan (Applying)

Mampu memecahkan suatu masalah menggunakan metode, konsep, atau prosedur;

5. Memahami (Understanding)

Mampu menerjemahkan suatu konsep, kaidah, atau prinsip;

6. Mengingat (Remembering)

Mengingat kembali suatu fakta atau gagasan

Hal-hal terpenting dalam revisi taksonomi bloom yaitu pengetahuan Metakognitif yaitu pengetahuan tentang, kognisi diri sendiri (Anderson & Krathwohl,2010:82). Metakognisi adalah suatu istilah yang berkaitan dengan apa yang diketahui seseorang tentang individu yang belajar dan bagaimana dia mengontrol serta menyesuaikan perilakunya. Metakognisi juga merupakan bentuk kemampuan untuk

melihat pada diri sendiri sehingga apa yang dia lakukan dapat terkontrol secara optimal (Tim Pengembang Ilmu Pendidikan UPI, 2007:167)

Belajar dan Pembelajaran

Banyak ahli yang mengemukakan definisi belajar sebagai landasan dalam proses pelaksanaan pendidikan. Menurut Gagne (1970) (dalam Zulqarnain. 2021: 3), belajar merupakan kegiatan yang kompleks dan hasil belajar berupa kapabilitas, timbulnya kapabilitas disebabkan: (1) stimulasi dari lingkungan, (2) proses kognitif oleh peserta didik. Setelah belajar dapat memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap dan nilai. Belajar merupakan suatu kegiatan yang sangat mendasar dalam terselenggaranya pendidikan. Tercapai atau tidaknya suatu pelajaran yang telah ditempuh oleh siswa. Secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil proses interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Berkaitan dengan pembelajaran menurut UU No. 20/2003, Bab I Pasal 1 Ayat 20, adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran ini terdapat usaha siswa dalam mempelajari materi bahan pelajaran juga usaha guru dalam menyampaikan materi tersebut. Sehingga proses pembelajaran terjadi antar siswa dan guru, kedua hal ini saling berkesinambungan untuk menciptakan pembelajaran.

Minat Belajar

Minat sering kali dihubungkan dalam dengan ketertarikan terhadap suatu hal dalam diri seseorang tanpa paksaan yang hadir dari luar. Menurut Slameto (2010: 180) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal yang berkaitan dengan aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

Menurut (M. A. Nugroho et al., 2020) Indikator minat belajar meliputi kesenangan, minat, penerimaan dan partisipasi siswa. Seorang siswa yang belajar di sekolah yang minatnya diketahui oleh guru yang mengajarnya dengan bantuan indikator minat adalah:

1. Perasaan senang, yaitu. jika seseorang memiliki perasaan senang atau preferensi tentang sesuatu, dia cenderung tahu di antara perasaan.. dan kepentingan. Siswa yang tertarik untuk belajar senang mempelajari berbagai buku. Dia membaca dengan cermat dan terus-menerus mempelajari semua informasi yang berkaitan dengan pembelajaran. Ia belajar dengan giat tanpa ada paksaan.
2. Perhatian, yaitu adanya minat dan perhatian merupakan pemusatan atau aktivitas jiwa dengan mengesampingkan orang lain dalam pengamatan, pemahaman, dsb. Orang yang berminat belajar memiliki kecenderungan yang kuat untuk selalu memperhatikan dengan seksama objek yang diamatinya.

Jadi siswa yang pikirannya terfokus pada apa yang dipelajarinya.

3. Minat Berkaitan dengan mengemudi, kita cenderung tertarik pada objek atau aktivitas apapun yang dapat menampilkan dirinya dalam bentuk pengalaman afektif yang distimulasi oleh aktivitas tersebut. Orang yang berminat pada sekolah memiliki kecenderungan yang kuat untuk tertarik pada guru dan mata pelajaran yang diajarkan. Jadi perasaan tertarik adalah ukuran ketertarikan.
4. Pembelajaran aktif Kegiatan ekstrakurikuler atau kegiatan pembelajaran merupakan indikator yang dapat menunjukkan adanya minat di kalangan siswa. Siswa yang berminat merasa bahwa pelajaran yang diberikan di sekolah sangat terbatas waktunya, sehingga harus mencari informasi lain di luar kelas.

Mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa, ada dua faktor yang mempengaruhi minat belajar yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan pengaruh dari dalam diri siswa yaitu perhatian, sikap, bakat dan kemampuan siswa. Adapun faktor eksternal, faktor tersebut dipengaruhi oleh pengaruh dari luar, seperti perhatian dalam proses pembelajaran, kesempatan belajar dan sarana prasarana, diikuti bimbingan orang tua dalam belajar di rumah, sarana dan kebutuhan yang mengubah orang tua dan lingkungan sekitar, yang menjadi faktor penyebab terjadinya

mempengaruhi minat belajar Lingkungan eksternal juga termasuk lingkungan sekolah, yang mempengaruhi belajar siswa (Slameto : 64).

Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan cabang ilmu pengetahuan yang memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. PPKn merupakan mata pelajaran dengan visi utama sebagai pendidikan demokrasi yang bersifat *multidimensional* buah pemikiran Udin, S.W(2020: 1.38).

Fungsi PPKn Menurut Nursid Sumaatmadja (2007: 100) (dalam Fitri Kumala), Fungsi PPKn sebagai pendidikan, yaitu membekali peserta didik pengetahuan sosial yang berguna, keterampilan sosial dan intelektual, dalam membentuk perhatian serta kepedulian sosial, keterampilan sosial serta intelektual.

Tujuan Pembelajaran PPKn di SD menurut Zainul Ittihad Amin (2008: 1.32) (dalam Fitri Kumala) penguasaan dalam kompetensi diharapkan untuk siswa dalam mempelajari PPKn agar mampu: (a) mempunyai kemampuan berpikir, dalam sikap Nasional dan dinamis. (b) mempunyai wawasan berbangsa dan bernegara demi ketahanan Nasional. (d) mempunyai pola pikir, pola sikap yang komprehensif dalam bentuk pemecahan masalah pembangunan nasional pada semua aspek kehidupan.

Strategi Pembelajaran *True or False*

Strategi pembelajaran aktif *True or False* memiliki makna bahwa dalam “kegiatan berkolaboratif ini dapat merangsang keterlibatan secara langsung dalam pembelajaran. Strategi tersebut untuk mengembangkan bangunan tim (*team building*), berbagai pengetahuan dan belajar langsung (Silberman, 2009: 24) (dalam Prima Susi,2017)

Zaini,dkk (2005:24) menyatakan strategi true or false merupakan “aktivitas kolaboratif yang dapat mengajak siswa terlibat dalam materi pelajaran dengan segera. Strategi ini dapat menumbuhkan kerja sama tim, berbagi pengetahuan dan belajar secara langsung.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa Strategi *True Or False* merupakan suatu strategi pembelajaran yang dapat mengajak siswa untuk terlibat langsung dalam materi dengan bantuan penggunaan kartu yang berisi pernyataan-pernyataan benar dan salah yang akan diberikan pada setiap masing-masing peserta didik.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Penelitian tindakan memiliki fokus terapan di ruang kelas Carr dan Kemm (IG.A.K.Wardani,2020 :1.3). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III A SD Negeri 2 Gedong Air Bandar Lampung yang terdiri dari 27

peserta didik. Objek penelitian ini adalah minat dan hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan menggunakan strategi pembelajaran *True Or False*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes, wawancara dan angket. Instrumen penelitian ini berisi kisi-kisi dari teknik pengumpulan data yang akan digunakan. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas guru dan angket minat belajar dalam menerapkan Strategi pembelajaran *True Or False*, dan lembar tes soal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

SD Negeri 2 Gedong Air Bandar Lampung berdiri pada tahun 2008 terletak di Gedong Air, Kecamatan Tanjung Karang Barat, Kota Bandar Lampung. Memiliki potensi yang sangat luar biasa baik di bidang ekstrakurikuler (non akademik) ataupun intrakurikuler (akademik). Dalam menjalankan kegiatan yang ada SD Negeri 2 Gedong Air berada dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Berkenaan dengan sarana dan prasarana, dalam pembelajaran tentu tidak terlepas pada salah satu peran utama seperti perlengkapan serta sumber belajar. Dengan perlengkapan dan sumber belajar merupakan faktor yang sangat penting dalam proses pembelajaran, hal ini saling berhubungan, maka dalam hal ini SD Negeri 2 Gedong Air Bandar Lampung

telah cukup memenuhi dalam sarana dan prasarana.

Tujuan pada penelitian ini merupakan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas 3A SD Negeri 2 Gedong Air Bandar Lampung. Pada penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus dengan setiap kali pertemuannya terdiri dari 3 kali pertemuan, sehingga menghabiskan 6 kali pembelajaran berlangsung. Penelitian ini dilakukan pada tema 6 (Sumber Energi) Subtema 2 (Perubahan Energi).

Penelitian ini didasarkan pada hasil pengamatan yaitu dikelas 3A SD Negeri 2 Gedong Air Bandar Lampung, dimana dalam penelitian ini peneliti menemukan adanya beberapa identifikasi masalah yang ada dalam kelas antara lain: kurangnya minat belajar siswa pada saat mengikuti proses pembelajaran berlangsung dan pembelajaran masih berpusat pada guru. Hal ini menyebabkan adanya rendahnya hasil belajar PPKn siswa dari 27 siswa rata-rata yang tuntas hanya 7 siswa sedangkan 20 siswa lainnya belum tuntas dengan KKM 70. Rendahnya minat peserta didik dan kurangnya strategi pembelajaran yang kreatif menjadi permasalahan yang membuat peserta didik mengalami kurang ketidaktertarikan dengan pembelajaran.

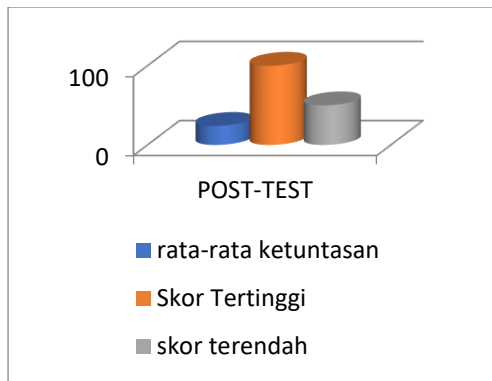
Meliputi hal yang terjadi pada kondisi awal di atas, peneliti mengajukan menggunakan Strategi True Or False untuk dapat diterapkan dalam proses pembelajaran berlangsung.

Strategi True Or False ini dapat membuat siswa berperan aktif dalam pembelajaran. Selain itu juga Strategi ini merupakan suatu strategi kolaboratif yang membentuk diskusi dalam kelompok kecil, dengan menggunakan Strategi ini dapat membuat siswa mampu mengemukakan pendapatnya secara aktif agar dapat terampil dalam berdiskusi dan komunikasi antara teman dalam kelompok.

Setelah melakukan tahapan tindakan pada beberapa pertemuan, tahap berikutnya merupakan tahapan observasi atau pengamatan. Dalam tahap ini melakukan observasi yang dilakukan secara langsung dengan penggunaan format observasi yang sudah direncanakan dalam melakukan penelitian terhadap hasil tindakan. Pada pengamatan atau observasi ini dilakukan oleh Mahasiswi Sodara Febila Dwiyantri Noer sebagai observer.

Adapun beberapa kegiatan pada tahapan dalam melakukan observasi untuk yang pertama yaitu pengamatan dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung dengan penggunaan Strategi True Or False. Dalam tahap ini telah dilakukan pengamatan dengan disusun sesuai rincian kegiatan observasi dan evaluasi yang sudah dipersiapkan.

Gambar 1. Grafik Hasil Belajar Peserta Didik *Post-test* siklus 2



Berdasarkan gambar 1 di atas bisa disimpulkan rata-rata ketuntasan siswa siklus II di pelaksanaan Pre-test merupakan 19 dari 27 peserta didik yang memperoleh nilai tertinggi 100 yang masih didapatkan siswa bernama Alleta dan nilai terendah yaitu 50 didapatkan oleh siswa bernama Salman, maka bisa dilihat perolehan tingkat ketuntasan sebesar 70% pada siklus II pelaksanaan pre test pembelajaran tema 6 subtema 2. Hasil tersebut artinya pengukuran pertama peserta didik sebelum diberikan materi pelajaran siklus II, lalu setelah pelaksanaan satu siklus yaitu 3 kali pertemuan yang selanjutnya dilaksanakan Post-test, dengan Hasil rata-rata ketuntasan ialah 24 dari 7 siswa dengan nilai tertinggi dengan nilai terendah 50, sehingga diperoleh tingkat ketuntasan sebesar 89% pada siklus II pelaksanaan Post-Test pembelajaran tema 6 subtema 2. Sesuai dengan perolehan yang telah terlampir.

Penjelasan yang telah diterangkan di atas bahwa hasil belajar peserta didik sudah menunjukkan di peningkatan ketuntasan dalam belajar setelah diberikan penggunaan Strategi

True Or False. Namun pada hasil ketuntasan belajar siklus 1 ini sudah menunjukkan pencapaian indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini merupakan peningkatan hasil belajar tema 6 subtema 2 pembelajaran 4 materi pelajaran PPkn.

Pembahasan

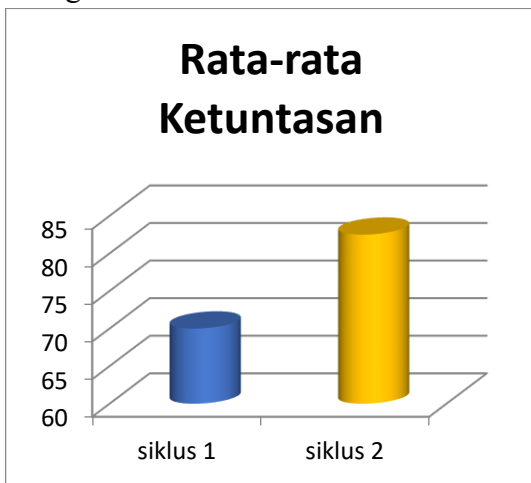
Penelitian ini dilakukan dengan dua diklus, yang pada setiap siklusnya terdiri dari 3 kali pertemuan. Adapun yang dilakukan pada setiap siklus yaitu siklus 1 dan siklus II adalah untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada materi pelajaran PPkn dengan menggunakan Strategi pembelajaran True Or False pada kelas III SD Negeri 2 Gedong Air Bandar Lampung. Menurut Nova Lisa.Et.al dalam penelitiannya tahun 2013, dengan judul Peningkatan Minat dan Hasil Belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran PKN dengan Strategi True Or False Di SD Negeri 13 Surau Gadang. Strategi True or False ternyata dapat meningkatkan minat dan hasil belajar dari siklus I ke siklus II. Penelitian ini menjadi acuan penulis dalam melakukan penelitian.

Minat sering kali dihubungkan dalam keterkaitan terhadap suatu hal yang ada dalam diri seseorang tanpa paksaan dari luar, Minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal yang berkaitan dengan aktivitas, tanpa ada yang menyuruh (Slameto 2010: 180). Minat sering timbul apabila seorang

individu memiliki ketertarikan dengan apa yang mereka inginkan.

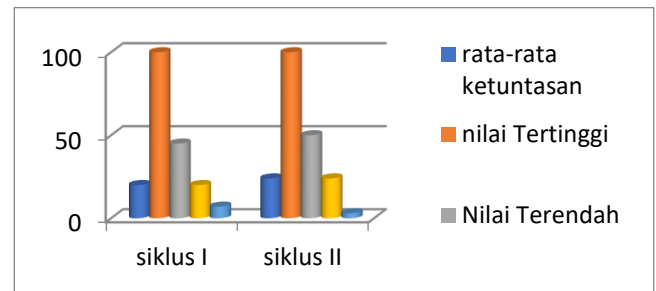
Hasil siklus 1 menunjukkan bahwa nilai angket rata-rata kelas berada pada kategori cukup (70%) dan sisanya 13 siswa (30%) menunjukkan minat yang rendah, yang berarti hasil angket siswa menunjukkan telah adanya keterkaitan minat. Namun pada hasil observasi aktivitas siswa yang masih pada kategori cukup aktif dengan presentase 70%.

Gambar 2. Diagram Analisis Hasil Angket Minat Siklus 1 dan Siklus II



Pada gambar 2 diketahui bahwa minat belajar pada siklus II lebih meningkat dibandingkan dengan siklus I yang hanya mencapai 70% yang berkategori cukup. Hal ini bisa dilihat pada siklus II mengalami peningkatan hasil angket dengan menunjukkan peningkatan hasil yang signifikan yaitu 16 siswa menjawab sangat berminat (82, 7%) dan tidak ada siswa yang perolehan akhirnya memberikan kategori cukup. Aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan menjadi sangat baik (88%).

Gambar 3. Diagram Analisa hasil *Post-Test* siklus 1 dan siklus 2



Pada tabel 4.14 diatas, peningkatan hasil belajar pada *Post-Test* dapat dilihat dari presentase dan diagram ketuntasan pada hasil belajar dari siklus 1 dan siklus II. Pada kondisi diatas siklus 1 yang terdiri dari 27 siswa dan 20 diantaranya telah mencapai kkm 70 dengan presentase 74% , ada 7 siswa masih di bawah KKM pada *Post-test* siklus 1. Kemudian peneliti dan guru melakukan tindakan kedua dengan presentase 89%, ada 3 siswa belum mencapai KKM 70 dar *Post-Test* Siklus II ini.

Pada siklus 1, sebelum melakukan kegiatan dalam pembelajaran penggunaan Strategi *True Or False* , guru sebelum memulai memberikan instruksi bagaimana langkah-langkah pembelajaran Kolaboratif *True Or False* kepada peserta didik. Hal ini dapat membantu siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang akan sesuai instruksi guru. Peningkatan dalam minat dan hasil belajar PPKn dengan penerapan Strategi *True Or False* dibuktikan dengan hasil tes *Post-test* mencapai 74% dan angket minat 70% kategori cukup .Sejalan dengan hasil belajar menurut Sudjana (2016: 13) hasil belajar adalah proses pemberian

nilai terhadap hasil-hasil belajar yang telah diperoleh siswa dengan adanya kriteria tertentu. Selain itu juga, menurut Slameto (2010: 180) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal yang berkaitan dengan aktivitas tanpa ada ada yang menyuruh.

Hasil analisis terbukti dan dapat dilihat bahwa minat dan hasil belajar dapat meningkat karena adanya peningkatan pada guru dan aktifitas siswa proses dalam pembelajaran. pada presentase minat belajar siswa pada siklus II ini memiliki jumlah 82,7% yang berkategori sangat baik dapat dilihat bahwa pada siklus II ini mengalami peningkatan yang memuaskan dibandingkan dengan siklus I yang berpresentase 70% dengan kategori cukup. Ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II yang diatas KKM berjumlah 24 orang (89%) , siswa yang belum tuntas dibawah KKM berjumlah 3 orang siswa (11%). Dan untuk minat belajar Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran sudah meningkat minat dan hasil belajar tersebut sudah masuk pada pencapaian indikator keberhasilan yang berjumlah 80% karena ketuntasan belajar dan minat memuaskan diatas indikator keberhasilan.

Hasil analisis Observasi guru sudah mengalami kategori baik. Siswa lebih aktif dibandingkan guru walaupun pada saat siklus siswa tidak begitu aktif tetapi pada saat siklus II siswa jauh lebih aktif dan tertarik dalam

pembelajaran. Ketidaktuntasan siswa yang tejaid pada siklus I disebabkan karena ada beberapa siswa yang konsentrasinya kurang dan siswa tersebut mengganggu teman lainnya yang sedang belajar, sehingga siswa tidak memperhatikan guru yang sedang menjelaskan, pada hal ini ternyata disebabkan karena siswa kelas III sendiri mereka baru menjalani kegiatan belajar mengajar secara tatap muka di sekolah baru pada tahun ini dikarenakan adanya covid-19 hal inilah yang menyebabkan siswa kurang minat dalam belajar yang mengakibatkan menurunnya hasil belajar dan juga faktor lingkungan dirumah yang terjadi pada masa pandemic masih terbawa sehingga peneliti dan guru menyimpulkan bahwa siswa ini kurang perhatian yang mengakibatkan ia malas belajar.

Dengan demikian PTK ini terbukti mencapai keberhasilan dari sesuai kriteria ketuntasan. Peningkatan minat dan hasil belajar PPKn ini dikarenakan Strategi *True Or False* dapat melibatkan siswa secara langsung berperan aktif pada proses pembelajaran, dan fokus siswa terhadap pembelajaran meningkat, siswa bekerja sama dengan teman dengan memecahkan tugas kelompok sesuai materi PPKn di dalam kartu pernyataan yang telah diberikan guru.

SIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian Tindakan Kelas dan hasil pembahasan yang telah dilakukan bahwa Strategi

True Or False dapat meningkatkan minat dan hasil belajar yang dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa siswa sudah dapat mengemukakan pendapat dengan baik di depan kelas, siswa sudah mampu bekerjasama dengan teman nya dalam sebuah kelompok, dan siswa mudah memahami startegi *True Or False* dalam pembelajaran. Maka disimpulkan bahwa dalam penggunaan strategi *True Or False* dinyatakan dapat meningkatkan Minat dan Hasil belajar siswa pada materi PPKn kelas III A SD Negeri 2 Gedong Air Bandar Lampung.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhisa, Serra. 2020. *Kajian Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe True Or False Pada Kompetensi Dasar Kelainan Dan Penyakit Kulit*. Vol.9 No.3
- Anderson, Lorin W. & Krathwohl, David R. 2010. *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anitah W., Sri. 2019. *Strategi Pembelajaran di SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Dewi, Kesuma Ratih. 2020. *Analisis Karakteristik Siswa untuk Mencapai Pembelajaran yang Bermakna* journal Education Research and Development. Volume 5, Nomor 2
- Diarti, susi Prima. 2017. *Strategi True Or False untuk meningkatkan partisipasi belajar PPKn siswa kelas IV SD*. Vol 3. No. 2
- Habiby, Wahdan najib. 2017. *Statistika Penelitian*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Kanca, I nyoman. dkk. 2021. *Strategi pembelajaran kolaboratif Berbasis masalah secara daring pada Mata Kuliah Bahasa Inggris Pariwisata*. (Serarilip\V)
- Kumala sari, fitri. 2021. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran PKn Yang Mencerminkan Perilaku Harga Diri Melalui Metode Bermain Peran*. Vol. 1, No 1
- Mansor, A. N., Abdullah, N.O., Wahab, J. A., Rasul, M.S., Nor, M.Y.M., Nor, N.M. and Raof, R.A. (2015). *Managing problem-based learning: Challenges and solutions for educational practice*. *Asian Social Science*, 11(4), p.259.2015 ISSN 1911-2017 E-ISSN 1911-2025
- Mulyadi, I nyoman, 2019. “*Penerapan Model Pembelajaran Mastery Learning untuk meningkatkan prestasi belajar matematika siswa kelas IX B SMP Negeri 3 Selat*”. Vol 2, No.2

- Nugroho, M. A., Muhajang, T., & Budiana, S. (2020). *Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika*. JPP Guseda Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar, 3(1), 42–46. <https://doi.org/10.33751/jppguseda.v3i1.2014>
- Oktavian, Catur Nurrochman. 2018. *Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Melalui Metode Quantum Learning Teknik Memori Dengan Permainan Whispering*. Jurnal Ilmiah Pro Guru Vol.4 No 2
- Payadynya andre, I Putu Ade, dkk. 2022. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)* Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Purba, alfitriana. Et. al. 2019. *Pembelajaran Bahasa*. Surabaya: Jagad media publishing
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Bahasa Indonesia, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), h. 682
- Rahayu, Tri. 2019. *Karakteristik Siswa Sekolah Dasar Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran*. Volume 1 No. 2.
- Ramadhani, rahmi. Et. al. 2021. *Statistika Penelitian Pendidikan: Analisis Perhitungan Matematis dan Aplikasi SPSS*. Jakarta: Kencana
- Rohmah, Dr. Noer. 2020. *“Psikologi Pendidikan”*. Surabaya: CV: Jakad Media Publishing.
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sya’udiah, Ulfah. (2020). *“Meningkatkan prestasi belajar pembelajaran dalam jaringan materi hukum islam dan modernitas dengan metode kolaboratif dalam kelas”*. Vol. 3, No 2
- Tim Pusat Penilaian Pendidikan. (2019). *Panduan penulisan soal hots (higher order thinking skills)*. Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan, Badan Penelitian dan Pengembangan kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1954.
- Wardani, I.G.A.K. Et.al. 2020. *Penelitian Tindakan Kelas*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Winataputra, U.S.Et. al. 2020. *Pembelajaran PKN di SD*.

Tangerang Selatan: Universitas
Terbuka.

Yakin, Moh. Ainol. (2021). *Media Pembelajaran Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Siswa Kelas X*. Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS, 15(2), 108–114

Zaini, Hisyam. Et. al. 2008 *Strategi Pembelajaran Aktif di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: CTSD.

Zulqarnain. et. al. 2021. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.